ABSTRAK

Ayunita, Hikmah Azizah. 2015. *Peningkatan Akhlak Jamaah "Ngaji Belajar Urip" Melalui Wirid di Desa Sungelebak Karanggeneng Lamongan.* Skripsi, Filsafat Agama, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: Dr. Mukhammad Zamzami, Lc, M. Fil. I

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan fenomena yang ada di Desa Sungelebak, yang mana nilai moral maupun akhlak masyarakat semakin lama semakin hilang beriringan dengan majunya teknologi dan minimnya pembelajaran tentang agama. Dengan adanya masalah seperti itu salah satu masyarakat mempunyai inisiatif dengan mendirikan suatu jamaah ngaji yang di berinama "Ngaji Belajar Urip", di dalam pembelajarannya menggunakan amalan *wirid* sebagai sarananya. Rumusan masalah yang dapat diangkat dari permasalah ini adalah bagaimana ajaran dan pelaksanaan *wirid* dalam "Ngaji Belajar Urip" di Desa Sungelebak Karanggeneng Lamongan dan bagaimana pengaruh *wirid* terhadap peningkatan akhlak jamaah dalam "Ngaji Belajar Urip" di Desa Sungelebak Karanggeneng Lamongan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan ajaran dan pelaksanaan *wirid* dalam "Ngaji Belajar Urip" di Desa Sungelebak, dan mendeskripsikan pengaruh *wirid* terhadap peningkatan akhlak jamaah dalam "Ngaji Belajar Urip" di Desa Sungelebak Karanggeneng Lamongan.

Dalam menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, peneliti menggunakan pendekatan kualitif untuk menggali dan memperoleh data deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu *observasi, interview, dan dokumentasi*. Dalam teknik pengolahan datanya penulis melakukan tahapan-tahapan diantaranya yaitu *editing, organizing,* kemudian *penganalisaan.* Sedangkan dalam menganalisis peneliti menggunakan data kualitatif. Yang mana dari data tersebut akan dihasilkan data berupa deskriptif analisis.

Hasil dari penelitian yang telah diperoleh yaitu jamaah "Ngaji Belajar Urip" di Desa Sungelebak lebih menekankan amalan *wirid* sebagai metode pembelajaran dan sebagai sarana untuk menumbuhkan akhlak yang baik pada diri manusia. Apabila kalimat *wirid* tersebut sudah tertanan dalam diri setiap manusia maka otomatis perilaku maupun tindakannya tidak jauh dari perbuatan yang berakhlak, karena di dalam kalimat *wirid* mengkaji tentang dasar-dasar kehidupan. Kalimat *wirid* tersebut di antaranya yaitu *Ta'a>wudh, Basmalah, Shaha>dat, Inna li Allah* dan *Ḥauqalah.* Di antara kalimat-kalimat tersebut menjelaskan mengenai jati diri manusia yang sebenarnya dan kebesaran Allah Swt. Ke lima kalimat *wirid* menjelaskan bahwa, manusia itu tidak berarti apa-apa tanpa perlindungan, kasih sayang-Nya, maupun berkehendak atas segala sesuatu.

Peneliti berkesimpulan bahwa amalan *wirid* dalam "Ngaji Belajar Urip" sangat berpengaruh dalam meningkatkan akhlak jamaah karena disetiap kalimat-kalimat *wirid* tersebut mengandung arti yang sangat luas dan dapat menjadikan manusia tahu tentang jati diri mereka sebenarnya.

Kata Kunci: *wirid* dan akhlak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id